

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Ban bekas merupakan salah satu limbah yang menimbulkan banyak masalah saat ini, sehingga banyak ide-ide yang muncul untuk mengatasi masalah tentang pengelolaan ban bekas.

Berbagai ide pun muncul dari banyak pihak, terutama dari para pelopor peduli lingkungan di masyarakat. Salah satu solusi yang digunakan untuk mengurangi limbah dari ban bekas adalah dengan melakukan daur ulang. Ban bekas yang di daur ulang dapat dimanfaatkan sebagai campuran pembuatan karet atau sebagainya sehingga dapat mengurangi limbah ban bekas.

Sekitar enam ribu ton ban bekas dihasilkan setiap tahun di Eropa, Amerika dan Jepang Hal ini akan terus meningkat sejalan dengan meningkatnya industri otomotif dunia. Upaya pemusnahan dengan cara pembakaran yang biasa dilakukan ternyata menghasilkan dampak polusi yang berbahaya karena berpengaruh buruk pada kesehatan manusia.

Jika dibuang begitu saja, ban bekas tentunya akan mencemari lingkungan sekitarnya mengingat ban bekas tidak dapat terurai dengan mudah secara biologis (Bahruddin,2010). Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mendaur ulang ban bekas dalam bentuk serbuk. Serbuk ban bekas bisa dicampurkan ke dalam lateks agar menghasilkan karet dengan kualitas yang lebih baik.

Sekarang ini telah banyak dijumpai industri-industri rumahan atau yang lebih dikenal dengan *home industry* khususnya dalam pengelolaan limbah ban

bekas. Biasanya industri-industri rumahan merekrut para karyawan dari lingkungan tempat tinggal mereka sendiri atau bisa juga karyawan dari luar kota. Perusahaan-perusahaan ataupun industri-industri yang telah didirikan harus mempunyai strategi ataupun metode yang tepat agar produk-produk yang dihasilkan tetap bisa bersaing dan hendak bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan, karena kemajuan dunia usaha berkembang dengan pesat, baik dalam skala besar maupun kecil serta banyaknya industri yang terus bermunculan akan menimbulkan persaingan diantara industri sejenis maupun yang tidak sejenis untuk dapat menguasai pasar akan hasil produk perusahaan tersebut (Sihite, Lundu Bontor dan Sudarno. 2012).

Daerah yang memiliki pengelolaan usaha ban bekas terdapat di Desa Sumber Melati Diski, semenjak adanya usaha pengelolaan limbah ban bekas di Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang jumlah pengangguran berkurang dan usaha pengelolaan limbah ban bekas ini sangat membantu untuk menurunkan jumlah angka pengangguran yang ada di desa tersebut. Pelaku pengelolaan usaha ban bekas di Desa Sumber Melati Diski secara otomatis menyerap tenaga kerja dari daerah sekitar, dan berdampak bagi perkembangan ekonomi masyarakat sekitar.

Pelaku pengelolaan usaha ban bekas bisa membuat berbagai macam model ban bekas menjadi kursi, meja, bantalan ayunan, dll. Dengan adanya usaha daur ulang ban bekas yang berda di Desa Sumber Melati Diski berdampak pada penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan penelitian pada 02Februari 2020dengan warga sekitar Desa Sumber Melati Diski, dimana warga sekitar ada yang tidak memiliki pekerjaan yang di sebabkan beberapa anak sudah putus sekolah, akan tetapi sebagian warga di Desa Sumber Melati Diski telah memiliki pekerjaan yang bekerja pada usaha pengelolaan ban bekas, yang hanya berjumlah  $\pm 30$  orang.

Hal ini cukup menekan angka pengangguran daerah sekitar. Pemilik usaha ban bekas di Desa Sumber Melati Diski, juga merekrut setidaknya orang daerah sekitar karena beralasan mudahnya mengelola dengan warga sekitar, kemudian tidak ada karyawan yang telat datang karena dari lokasi industri kecil hanya jarak beberapa kilometer saja. Kemudian selain membantu perekonomian warga sekitar, juga memberikan peluang kerja pada pengangguran yang tidak mendapatkan pekerjaan diluar. Sehingga masyarakat sekitar juga mendukung industri ini.

Berdasarkan penelitian di Desa Sumber Melati Diski dalam mengurangi permasalahan jumlah pengangguran maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Usaha Pengelolaan Ban Bekas Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan di Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yaitu:

1. Produksi ban terus meningkat, maka limbah ban bekas yang tidak terpakai di lingkungan semakin meningkat.

2. Masih adanya warga yang belum memiliki pekerjaan di Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
3. Ban bekas tidak dapat terurai dengan mudah.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini terbatas pada “Pengaruh Usaha Pengelolaan Ban Bekas Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”. Dengan variabel bebas : pengelolaan usaha ban bekas dan variabel terikat : penyerapan tenaga kerja.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan usaha ban bekas di Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang ?
2. Seberapa besar penyerapan tenaga kerja di Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang ?
3. Seberapa besar pengaruh pengelolaan usaha ban bekas terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin disampaikan penulis yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan usaha ban bekas terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar penyerapan tenaga kerja Di Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan usaha ban bekas terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dari kegiatan penelitian ini kiranya dapat diambil beberapa manfaat dari Pengaruh Pengelolaan Usaha banbekas terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

1. **Pemilik Usaha**

Dapat membantu dalam perencanaan manajemen untuk menjalankan usaha ban bekasnya.

2. **Masyarakat**

Penelitian dapat dijadikan saran bagi pembaca, terutama peran usaha pengelolaan ban bekas dalam menekan angka pengangguran.

3. **Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca/ peneliti berikutnya.